

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Rumah Yang Bukan Engkau* merupakan film fiksi yang bergenre horor yang menerapkan konsep videografi penerapan warna pencahayaan. Penerapan warna pencahayaan penulis sampaikan untuk memperlihatkan apa yang di alami tokoh utama yang mengalami dua realitas dalam kehidupannya pada film ini. Dua relaitas itu adalah realita nyata dan halusinasi yang di alami tokoh utama. Warna yang penulis terapkan di halusinasi Selastri hijau untuk menunjukan tokoh utama berada dalam halusinasinya.

Realitas adalah sesuatu yang terjadi dan kita rasakan di kehidupan sehari-hari. Dan pada film ini penulis memperlihatkan dua realitas yang di alami tokoh utama. Realitas nyata yang dialaminya menjadi seorang perempuan simpanan yang menjalani kehidupan yang hampa, dan di halusinasinya bertemu dengan sosok perempuan misterius yang selalu membuat tokoh utama merasa takut dan penasaran.

Dalam film fiksi *Rumah Yang Bukan Engkau* Penataan warna bisa diterapkan dalam film yang bergenre horor. Menurut penulis konsep ini cocok diterapkan ketika ada hal-hal yang butuh penjelasan seperti Selastri berada di realita nyata dengan warna perncahayaannya yang mengalir seperti normal di sepanjang film, dan pada Selastri berada di halusinasinya penulis menerapkan perubahan warna pencahayaan yang berbeda. Dengan menerapkan konsep ini

penulis berharap penonton dapat menerjemahkan film ini melalui visual bukan hanya dari dialognya saja, penulis menggunakan konsep ini di dukung oleh skenario yang minim dialog ataupun *voice over*.

B. Saran

Bagi mahasiswa dengan minat penciptaan mayor videografi yang ingin menerapkan konsep penerapan warna pencahayaan dapat memahami skenario yang akan di produksi dan memahami teknik pengembangan dari *three point lighting*. Penulis menyarankan untuk membaca buku *The Five C's of Cinematography camera angles* agar penulis atau orang yang bakal memakai konsep ini bisa paham dengan kegunaan konsep ini. Dalam buku tersebut terdapat banyak hal yang pembahasan teknik pengambilan gambar, *lighting* dan teknik pendukung lainnya.

Penelitian atau pengkarya selanjutnya diharapkan agar sangat memperhatikan dalam pemilihan genre film yang bakal diangkat dengan konsep ini, karena menurut penulis film yang bergenre drama horor sangat cocok menggunakan konsep ini. Karena dengan warna kita bisa menjelaskan dari visual apa maksud dari film yang kita garap, dan menurut penulis juga menerjemahkan sebuah film juga bisa dengan visual yang beda dan tidak hanya dengan dialog ataupun *voice over*.

DAFTAR PUSTAKA

- Altered State. (1994) *Character and Emotional Response in The Cinema*. University of Texas Press
- Andi Purba, Januarius. (2014) *Shooting Yang Benar*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Brown, Blain. (2012). *Cinematography Theory and Practice*: Amerika. Elsevier
- Brown, Blain. (2008). *Lighting*, Published by Elsevier, Inc. All rights reserved
- Hauskeller, Michael. (2015). *Estetika Seni Platon Danton Posisi*, Yogyakarta : Kanisius
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Joseph M. Boggs. (1992). *The Art of Watching Film* : Amerika Serikat: McGraw Hill
- Joseph V Mascelli. (2005). *The five C's Cinematography : Motion Picture Filming Techniques*. American Cinematographer : Silman-James Press
- Kusrianto, Adi. (2007). *Teori Psikologi Warna Desain komunikasi visual*. Yogyakarta: Andi
- Mansour Fakih. (2013) *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nugroho, Sarwo. (2014). *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Pratista, Himawan. (2018). *Memahami Film edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press